

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan suatu penelitian, objek penelitian ini merupakan tujuan dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang timbul. Objek penelitian adalah atribut, sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

Objek dalam penelitian ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Belanja Pemerintah, Konsumsi rumah Tangga, dan Produk Domestik Bruto. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Belanja Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia dari penerbitan situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS).

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan

pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil data yang sudah diolah dengan alat pengolah data dan menggunakan data statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Bagian yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu semua variabel yang digunakan baik variabel dependen maupun independen (Sahir, 2022)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan dan pengolahan data. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka bagian selanjutnya adalah melakukan proses pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 13* metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode regresi linear berganda, kemudian dilakukan analisis pada data.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan berupa time series dengan rentang waktu tahun 2009 - 2024 yang meliputi data penanaman modal dalam negeri (PMDN), belanja pemerintah, konsumsi rumah tangga dan produk domestik bruto (PDB) di Indonesia.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel menjelaskan atau menguraikan variabel menjadi sejumlah indikator yang diamati,

diukur dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Belanja Pemerintah, dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia”, penulis menggunakan dua variabel secara berikut:

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN), belanja pemerintah, dan konsumsi rumah tangga

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah produk domestik bruto (PDB).

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

| No  | Variabel              | Definisi Variabel                                                                                           | Notasi | Satuan        | Skala |
|-----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|-------|
| (1) | (2)                   | (3)                                                                                                         | (4)    | (5)           | (6)   |
| 1   | PDB                   | Nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi di Indonesia dalam satu tahun. | Y      | Milyar Rupiah | Rasio |
| 2   | Penanaman Modal Dalam | Realisasi penanaman modal dalam negeri yang                                                                 | $X_1$  | Milyar Rupiah | Rasio |

|   |                       |                                                                                                                         |       |               |       |
|---|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|-------|
|   | Negeri (PMDN)         | dilakukan oleh investor domestik di Indonesia selama periode 2009-2024.                                                 |       |               |       |
| 3 | Belanja Pemerintah    | Seluruh pengeluaran pemerintah pusat untuk melaksanakan fungsi pemerintahan dan pembangunan nasional periode 2009–2024. | $X_2$ | Milyar Rupiah | Rasio |
| 4 | Konsumsi Rumah Tangga | Persentase pertumbuhan konsumsi rumah tangga Indonesia dari tahun ke tahun selama periode 2009–2024.                    | $X_3$ | Persen        | Rasio |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2019:194). Data yang dikumpulkan serta disusun oleh pihak lain untuk kepentingan komersial maupun nonkomersial. Bentuk data sekunder dapat berupa statistik dari hasil penelitian, laporan survei, artikel makalah surat kabar, dokumentasi, maupun arsip resmi Badan Pusat Statistik Indonesia.

#### 3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan juga melalui dokumentasi yaitu dengan menelusuri informasi dan data dari sumber resmi yang relevan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian

dikelompokkan berdasarkan tahun, sehingga membentuk data deret (*time series*) selama enam belas tahun, yaitu dari 2009 hingga 2024. Data tersebut mencakup penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah, serta konsumsi rumah tangga yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia dalam periode tertentu.

### 3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel merupakan hasil dari kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori tertentu yang mewakili hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran ini juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, serta teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan metode analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2019:61).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian yang menggambarkan hubungan diantara variabel yang diteliti, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) ( $X_1$ ), belanja pemerintah ( $X_2$ ), dan konsumsi rumah tangga ( $X_3$ ) serta variabel dependen yaitu produk domestik bruto (PDB) ( $Y$ ) di Indonesia. Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Produk Domestik Bruto (PDB)

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Penanaman modal dalam negeri

$X_2$  = Belanja pemerintah

$X_3$  = Konsumsi rumah tangga

$e$  = *Error Term*

### **3.2.5 Teknis Analisis Data**

#### **3.2.5.1 Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis regresi berganda adalah analisis model regresi yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel *independent* terhadap satu variabel terikat atau variabel *dependent* (Zahriyah *et al.*, 2021).

#### **3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolineritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yang data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolineritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harusnya terpenuhi asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya (Purnomo, 2016).

### 1. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2016) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dapat dilihat dari nilai probabilitas nilai Jarque-Berra dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas Jarque Berra (J-B)  $>$  tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05), artinya residual berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas Jarque Berra (J-B)  $<$  tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05), artinya residual tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:101) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi di temukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel independen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa di nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF), dari masing-masing variabel harus mengeluarkan nilai  $< 10,00$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas didalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut

heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Prob. *Chi-Square*  $> 0,05$  maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai Prob. *Chi-Square*  $< 0,05$ , maka ada masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan penggunaan periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* LM (*Lagrange Multiplier*) yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Prob. *Chi-Square*  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi.
- Jika nilai Prob. *Chi-Square*  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 3.2.5.3 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji  $t$  maupun uji  $F$ . tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

## 1. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil. Statistik uji yang digunakan dalam uji t:

Uji t arah kanan untuk penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga terhadap produk domestik bruto (PDB) sebagai berikut:

- $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$

Artinya secara parsial variabel penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga tidak terdapat pengaruh positif terhadap produk domestik bruto.

- $H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$

Artinya secara parsial variabel penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga terdapat pengaruh positif terhadap produk domestik bruto.

Untuk mengetahui signifikansi penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga terhadap produk domestik bruto dalam penelitian ini maka pengambilan keputusan dalam uji t tersebut sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t-Statistic memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga dengan variabel dependen produk domestik bruto.
- 2) Jika nilai t-Statistic memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga dengan variabel dependent yaitu produk domestik bruto.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikasinya. Jika nilai probabilitas signifikasinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

1.  $h_0: \beta_i = 0$

secara bersama-sama penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh terhadap produk domestik bruto.

2.  $h_a: \beta_i \neq 0$

secara bersama-sama penanaman modal dalam negeri, belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap produk domestik bruto.

dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

1. jika nilai  $f$ -statistik  $<$  nilai  $f$ -tabel maka  $h_0$  tidak ditolak artinya semua variabel bebas bukan merupakan signifikansi terhadap variabel terikat.
2. jika nilai  $f$ -statistik  $>$  nilai  $f$ -tabel maka  $h_0$  ditolak artinya semua variabel bebas merupakan signifikansi terhadap variabel terikat.

#### **3.2.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (basuki, 2016:46) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai  $R^2$  menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. keputusan  $R^2$  adalah sebagai berikut:

1. nilai  $R^2$  mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.
2. nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.